ANALISIS PROSES KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DI KELAS III UPT SD NEGERI 060866 MEDAN TIMUR TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Nada Aprilia¹, Laily Ainun Lathifah², Delfi Wulandari³, Putri Ramadhani Lubis⁴,
Amelia Dwi Febriani⁵

nadaaprilial8.1231111010@mhs.unimed.ac.id¹, lailyainun1@gmail.com²,
delfiwulandari174@gmail.com³, putriramadhanilubis928@gmail.com⁴,
ameliadwifebriani20@gmail.com⁵

Universitas Negeri Medan¹³⁴, Universitas Negeri Semarang²⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur. Hasil observasi menunjukkan dominasi metode ceramah dalam pembelajaran, sedangkan wawancara mengungkapkan hambatan utama berupa keterbatasan media dan sumber belajar yang interaktif. Sehingga perlu adanya solusi untuk mengatasi permasalahan ini, seperti adanya inovasi metode pembelajaran dan perlunya media pembelajaran dan sumber belajar yang beragam agar tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila tercapai.

Kata Kunci: Pendidikan Pancasila, Proses Pembelajaran, Hambatan Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila di sekolah dasar memiliki peran yang penting bagi peserta didik, seperti mengenai proses pembentukan pribadi menjadi seorang warga negara yang baik yaitu warga negara yang dapat memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban menjadi seorang warga negara yang berkeadilan, cerdas, dan terampil (Aisah, Masfuah, & Rondl, 2022). Sehingga Pendidikan Pancasila menjadi mata pelajaran yang wajib untuk dipelajari oleh peserta didik dimulai pada saat sekolah dasar, mengingat pentingnya pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk membentuk karakter yang baik bagi penerus bangsa.

Melalui analisis mendalam terhadap proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila, kita dapat mengevaluasi capaian pembelajaran siswa dan menemukan potensi perbaikan dalam metode pengajaran yang diterapkan. Dengan menganalisis respons siswa terhadap pembelajaran Pancasila, kita dapat mengetahui sejauh mana materi pembelajaran telah tersampaikan dengan baik dan dapat dipahami oleh siswa. Pemahaman ini penting untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan Pancasila, baik dari segi pengetahuan maupun karakter, dapat tercapai secara optimal.

Tenaga pendidik atau guru juga memiliki peran penting dalam proses pembelajaran seorang peserta didik, karena guru menjadi seorang fasilitator untuk memberikan informasi mengenai materi suatu mata pelajaran, selain itu guru juga harus merencanakan, memulai, dan menyelesaikan pembelajaran (Aisah, Masfuah, & Rondl, 2022). Pada saat proses kegiatan belajar mengajar materi Pendidikan Pancasila banyak strategi dan metode

pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru. Namun, tidak sedikit guru masih menggunakan strategi dan metode yang konvensional seperti ceramah, yang mana guru mendominasi dalam proses pembelajaran tersebut. Padahal, keberhasilan Pendidikan Pancasila tersebut tergantung pada kemampuan guru dalam mengelola proses pembelajaran, diharapkan guru dapat mengintegrasikan secara menyeluruh antara pelajaran yang akan disampaikan dengan strategi dan metode yang cocok dengan materi, serta alat evaluasi yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam mengakhiri analisis proses kegiatan belajar mengajar Pendidikan Pancasila di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur, penting untuk menyoroti aspek evaluasi dan pengembangan. Evaluasi terhadap metode pengajaran yang digunakan, pemahaman siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan menjadi langkah awal untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan dari proses pembelajaran. Berdasarkan temuan evaluasi, tindakan perbaikan dan pengembangan dapat dilakukan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan Pancasila di tingkat dasar demi menghasilkan generasi penerus yang memiliki kesadaran dan kepekaan terhadap nilai-nilai Pancasila secara mendalam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan, yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah interpretasi data dari suatu penelitian yang dilakukan melalui prosedur non statistik atau tidak dalam bentuk hitungan melainkan data yang dihasilkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau video/audio. Dengan diadakannya penelitian kualitatif ini, peneliti dapat memperoleh informasi dengan mengetahui kenyataan dari suatu permasalahan yang terjadi di masyarakat sehingga peneliti dapat merumuskan solusi dari permasalahan tersebut. Pada penelitian kali ini, kami memperoleh informasi yang berkaitan dengan masalah pada proses kegiatan pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Observasi dilakukan agar peneliti dapat mengetahui kondisi sebenarnya dari proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur yang menjadi fokus masalah pada penelitian ini. Wawancara dilakukan dengan narasumber, yaitu wali kelas III. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan seputar hambatan, kesulitan, atau tantangan yang dihadapi selama proses pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas II UPT SD Negeri 060899 Medan Timur. Saat sesi wawancara, peneliti merekam dan mencatat hal-hal penting, serta mengambil gambar sebagai dokumentasi untuk data penunjang penelitian. Kajian literatur sangat dibutuhkan dalam penelitian ini guna menambah wawasan peneliti terkait topik yang sedang diteliti, untuk memperoleh landasan teori yang mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti, serta membantu peneliti menentukan dugaan sementara atau hipotesis dari penelitian yang sedang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi yang dilakukan di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dominan digunakan adalah metode ceramah. Guru cenderung mendominasi proses pembelajaran dengan memberikan informasi secara satu arah kepada peserta didik, Meskipun metode ceramah digunakan, terdapat upaya dari guru untuk melibatkan siswa dalam diskusi, namun hal ini masih

kurang optimal. Interaksi antara guru dan siswa tidak terlalu aktif dan kurang variatif dalam penggunaan metode pembelajaran. Dari hasil wawancara, terungkap beberapa hambatan yang dihadapi selama proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan dalam penggunaan media dan sumber belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya bergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang efektif memerlukan integrasi antara materi, metode, dan media yang tepat untuk mendukung perkembangan karakter dan kompetensi siswa sebagai warga negara yang baik.

KESIMPULAN

Guru sebagai tenaga pendidik memiliki peran penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila. Guru tidak hanya bertindak sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu merencanakan, memulai, dan menyelesaikan proses pembelajaran dengan efektif. Namun, banyak guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, yang mana guru mendominasi proses pembelajaran, sehingga interaksi antara guru dan siswa menjadi kurang optimal.

Penelitian kualitatif yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi di kelas III UPT SD Negeri 060866 Medan Timur mengungkapkan bahwa metode pembelajaran yang dominan digunakan adalah ceramah. Hambatan utama yang dihadapi guru dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila adalah keterbatasan penggunaan media dan sumber belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya tergantung pada materi yang diajarkan, tetapi juga pada strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pembelajaran yang efektif memerlukan integrasi antara materi, metode, dan media yang tepat untuk mendukung perkembangan karakter dan kompetensi siswa sebagai warga negara yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, R. N., Masfuah, S., & Rondl, W. S. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pkn Di SD. *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 671-685.
- Aspi, M. (2022). PROFESIONAL GURU DALAM MENGHADAPI TANTANGAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN. *ADIBA: JOURNAL OF EDUCATION*, 64-73.
- Gunawan, S., & Widiati, S. (2019). Tuntutan dan Tantangan Pendidik Dalam Teknologi Di Dunia Pendidikan Di Era 21. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 594-601.
- Husna, K., Fadhillah, F., Harahap, U. H., Fahrezi, M. A., Manik, K. S., Ardiansyah, M. Y., & Nasution, I. (2023). Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 154-167.